

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain atau berinteraksi dengan sesama manusia. Dalam menjalani kehidupan manusia tentunya memiliki kebutuhan baik itu kebutuhan primer, sekunder maupun kebutuhan tersier. Untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut sering kali manusia dapat melakukan transaksi ekonomi. Islam merupakan agama kaffah, yang mengatur segala perilaku kehidupan manusia. Bukan hanya menyangkut urusan peribadahan saja tetapi urusan sosial dan ekonomi juga diatur dalam Islam¹

Kegiatan muamalah merupakan salah satu bentuk kemudahan bagi manusia untuk memenuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan hidupnya sehari-hari sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.²

Diantara kegiatan untuk memenuhi kebutuhan materi yang saat ini sering dilakukan masyarakat adalah arisan. Arisan merupakan kegiatan sekelompok orang yang sepakat untuk mengeluarkan sejumlah uang

¹ Mulyawana Abd. Gafur, Abdul Wahid Haddade, *Perlindungan Konsumen Dalam Akad Jual Beli Online Atas Hak Khayar Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kel. Pabiringa Kec Binamu Kab Jeneponto)*. Jurnal Shautuna: Jurnal Perbandingan Mazhab, Vol. 1, No. 3 September 2020, h, 322

² Hamzah Hasan, “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEWAJIBAN ASASI MANUSIA (Telaah Hukum Pidana Islam)” *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab* 2, no 1 (2019): 92-119

dengan nominal yang sama pada setiap pertemuan berkala, kemudian salah seorang dari mereka berhak menerima uang yang terkumpul berdasarkan undian menerima nominal yang sama. Arisan juga merupakan bentuk utang piutang atau qardh yang menurut bahasa berasal dari kata qaradha yang berarti meminjamkan uang atas dasar kepercayaan. Arisan juga salah satu cara yang digunakan masyarakat umum untuk mengumpulkan uang demi memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari sebagai sarana untuk menyimpan uang dan sebagai wadah untuk mempererat hubungan sosial sesama anggota kelompok masyarakat³.

Motivasi peserta arisan mengikuti arisan ini menurut ketua arisan di Kelurahan Tanjung Rancing adalah sebagai menabung, tolong menolong, dan para anggota memandang bahwa arisan tersebut lebih praktis dalam mengumpulkan uang.⁴ Berbagai macam arisan sering kita jumpai dalam kehidupan masyarakat dimulai dari arisan keluarga, arisan haji, arisan barang, arisan mas, arisan bahan pokok, bahkan arisan menurun. Berkembangnya teknologi informasi membawa pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia termasuk arisan. Dimana arisan ini muncul di Indonesia sejak tahun 2016 yang digagas oleh ibu-ibu sosialita di dunia maya atau media sosial seperti; facebook, instrgram dan whatsapp. Salah satu sistem arisan online yang menarik untuk dikaji lebih lanjut adalah arisan dengan sistem menurun. Model arisan ini

³ Yasnil Candra, Munadi, Hatoli *Praktik Arisan online sitem menurun dalam perspektif masalah* pada arisan wahyuni shop di desa mentibar kecamatan paloh Vol. 1 No 2 Juli-Desember 2018 Hal 85

⁴ Inda Mery, Ketua Arisan Online Sistem Menurun, wawancara pribadi pada tanggal 28 september 2021

menggunakan sistem nomor urut dengan setoran yang berbeda semakin kebawah setoran arisan semakin kecil.⁵

Pada fenomena wawancara penelitian Arisan menurun ini di kelurahan tanjung rancing pertama kali dibuat oleh ibu Ina Meri pada tahun 2019 yang mana beliau adalah seorang ibu rumah tangga yang telah lama berkecimpung didunia arisan seperti arisan mas, arisan sembako dan arisan perabotan rumah tangga. Dengan diawali posting di media sosial dan *Owner* mempromosikan arisan menurun tersebut sehingga mencapai anggota yang diinginkan oleh *owner* dan setelah *owner* mendapatkan peserta arisan sebanyak yang diinginkan, *owner* menjelaskan cara mengikuti arisan menurun tersebut. Dalam arisan menurun ini dijelaskan bahwa berani ambil nomor terakhir maka “bayar sedikit dapat banyak” dan sebaliknya. cara pembayaran bisa lewat transfer atau langsung kerumah *owner*. Dan bagi anggota arisan yang telat membayar itu akan di kenakan denda sebesar Rp. 50.000 per hari⁶.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di Kelurahan Tanung Rancing Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, bahwa banyak yang mengikuti arisan online sistem menuun. Berikut tabel data peserta arisan online sistem menurun:

⁵ Ramadn tersebuthita dan Irfan Roidatul Khoiriyah. *Akad arisan online: antara tolong menolong dan riba jurnal hokum islam dan pranata sosial islam*. Vol : 08, No: 1, MEI 2020 Hal 27

⁶ Ina Mery, Ketua Arisan Online Sistem Menurun, wawancara pribadi pada tanggal 28 september 2021

Tabel 1,1
Sistem setoran arisan online sistem menurun di Kelurahan Tanjung Rancing
Kecamatan Kayuagung Tahun 2021

No urut	Nama peserta arisan	Jumlah Uang yang diterima (Rp)	Jumlah uang yang disetorkan per bulan (Rp)	Total uang yang disetorkan (Rp)	Selih penerimaan jumlah uang (-/+)
1	Yuna	2.000.000	400.000	2..800.000	(-)800.000
2	Yuna	2.000.000	400.000	2.800.000	(-)800.000
3	Yuna	2.000.000	300.000	2.100.000	(-)100.000
4	Buk dewi	2.000.000	260.000	1.850.000	(+)250.000
5	Meri	2. 000.000	260.000	1.850.000	(+)250.000
6	Niken	2.000.000	200.000	1.400.000	(+)600.000
7	Meri	2.000.000	200.000	1.400.000	(+)600.000

Sumber: Dokumen Pemilik Arisan Online Sistem Dikelurahan Tanjung Rancing

Tabel 1.2
Peserta arisan online sistem menurun di Kelurahan Tanjung Rancing
Kecamatan Kayuagung Tahun 2021

No urut	Nama peserta arisan	Jumlah Uang yang diterima (Rp)	Jumlah uang yang disetorkan per minggu (Rp)	Total uang yang disetorkan (Rp)	Selih penerimaan jumlah uang (-/+)
1	Keep	1.000.000	250.000	2.500.000	(-)1.500.000
2	Keep	1.000.000	200.000	2.000.000	(-)1.000.000
3	Indah	1.000.000	150.000	1.500.000	(-)500.000
4	H	1.000.000	100.000	1.000.000	-
5	H	1.000.000	100.000	1.000.000	-
6	Shary	1.000.000	100.000	1.000.000	-
7	Keep	1.000.000	100.000	1.000.000	-

Sumber: Dokumen Pemilik Arisan Online Sistem Menurun Dikelurahan Tanjung Rancing

Berdasarkan 2 tabel tersebut, jelas bahwa adanya selisih uang yang diterima dan diperoleh oleh masing-masing peserta arisan dapat dilihat bahwa yang mengambil nomor urut pertama dan nomor urut akhir beda jumlah uang yang disetorkan.

Dalam arisan ini peneliti menemukannya adanya masalah yang terjadi pada arisan *online* sistem menurun yaitu adanya zhalim dan ketidakadilan dalam arisan tersebut. Keadilan merupakan prinsip dasar dalam kegiatan Ekonomi Islam penegakan keadilan ekonomi ditekankan dalam Al-Quran sebagai misi utama para Nabi yang di utus Allah termasuk penegakan keadilan ekonomi. Disisi lain juga sistem upah owner yang diambil dari selisih lebih antara setoran pokok dengan dana yang didapat peserta arisan.⁷

Arisan yang merupakan lembaga keuangan yang telah membudaya dalam kehidupan masyarakat memiliki beberapa kelebihan. Kelebihannya antara lain dilihat dari aspek ekonomi dan sosial. Aspek ekonomi akan membantu masyarakat peserta arisan mendapatkan dana yang besar dengan dana itu bisa untuk menambah modal usaha, memulai usaha, untuk menyelenggarakan hajatan yang besar (pesta pernikahan atau biaya pendidikan anak) yang mungkin sulit untuk dilaksanakan kalau hanya mengandalkan pendapatan keluarga. Aspek sosialnya dapat terjalin hubungan yang baik antar anggota.

⁷Inda Mery, Ketua Arisan Online Sistem Menurun, wawancara pribadi pada tanggal 28 september 2021

Setelah melihat latar belakang masalah maka di sisini penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam penelitian dengan mengambil judul **“Telaah Terhadap Arisan Online Sistem Menurun Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kayuagung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, makarumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana mekanisme arisan online sistem menurun di Kelurahan Tanjung Rancing?
2. Telaah arisan online sistem menurun dalam perspektif ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanismearisan online sistem menurun di Kelurahan Tanjung Rancing?
2. Untuk mengetahui arisan online sistem menurun dalam perspektif ekonomi syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai diharapkan peneliti ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti terkait topik dimaksud “Analisis terhadap arisan online sistem menurun dalam perspektif ekonomi syariah di kelurahan tanjung rancing”
- b. Penelitian ini juga diharapkan menambah wacana bacaan bagi masyarakat yang ingin menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi islam
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi pembaca di bidang ekonomi islam

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat, khususnya kelurahan Tanjung Rancing
- b. Menjadi sarana informasi dan menambah wawasan literature bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkait arisan menurun

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian terkait pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika atau teknis penyusunan secara garis besar yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai suatu pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. Memuat tentang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, waktu dan pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian. Serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini menyimpulkan seluruh data yang diperoleh dan menyampaikan saran yang berkaitan dengan Analisis terhadap arisan online system menurun

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Arisan

1. Pengertian Arisan

Arisan adalah sekelompok orang yang mengumpulkan uang atau barang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, perjanjian antara anggota arisan dengan nomor urut anggota, atau berdasarkan prioritas kebutuhan anggota arisan.⁸

Senada dengan definisi di atas, dalam Wikipedia Indonesia mendefinisikan Arisan sebagai “Kelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu, setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang, penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian.”⁹

Dalam budaya Indonesia, anggota arisan yang “menang” yakni mendapatkan giliran menerima arisan yang telah terkumpul, memiliki “kewajiban” untuk membuat yang dihadiri anggota arisan. Arisan

⁸ Yasnil Candra, Munadi, Hatoli, Op, Cit. Hlm 89

⁹ Mokhammad Rohman Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam, Kajian Fikih Terhadap ROSCA, Rotating Savings And Credit Association*, (Malang: UB Press, 2018). Hal 1

adalah kegiatan di luar ekonomi formal. Bisa dikatakan bahwa arisan adalah sistem menyimpan uang sekaligus kegiatan sosial karena ada unsur pertemuan yang bersifat “memaksa” karena anggota diharuskan membayar sebelum arisan diundi atau diserahkan hasil pengumpulan uangnya.

Martowijoyo mendefinisikan arisan sebagai *rotating savings and credit association (ROSCA)* atau Tabungan dan Kredit bergilir, Arisan adalah bentuk keuangan mikro, Varadharajan menjelaskan bahwa ROSCA atau Arisan merupakan perkumpulan sosial yang berlangsung dalam interval waktu yang tetap, dengan lokasi perkumpulan biasanya diselenggarakan di rumah masing-masing anggota arisan secara bergilir

Dalam bahasa Arab, Al-Khotslan menyebut arisan dengan istilah *jam'iyah muwaddhofin*, *jam'iyah* sendiri bermakna perkumpulan/asosiasi. *Muwaddhofin* bermakna para karyawan. Jadi, *jam'iyah muwaddhofin* secara harfiah bermakna perkumpulan para karyawan di Arab telah memiliki makna istilah khusus yang sepadan dengan fakta arisan di Indonesia karena memang pelaku arisan disana populer dan banyak dilakukan oleh para karyawan di berbagai unit kerja.¹⁰

¹⁰ Mokhammad Rohman Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam, Kajian Fikih Terhadap ROSCA, Rotating Savings And Credit Association*, (Malang: UB Press, 2018). Hal 2

2. Sejarah Arisan

Sekilas sejarah arisan bahwa arisan merupakan sistem perekonomian yang diambil dari kebiasaan tradisional Indonesia yang lebih mengedepankan prinsip gotong royong dan kekeluargaan. Sampai saat ini sistem arisan masih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Namun, tidak diketahui siapa yang pertama kali mencetuskan sistem ini, dan kapan sistem ini mulai digunakan.

Lebih dari seribu tahun yang lalu, konsep arisan secara umum telah ada di Cina. Kemudian dengan terjadi perdagangan internasional, dimana banyak para pedagang Cina yang berlayar melakukan transaksi dagang ke Indonesia, dan disinilah terjadi akulturasi budaya sehingga konsep arisan yang secara umum berasal dari Cina yang masuk ke Indonesia mengalami perkembangan sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Seperti pada dokumen Stephent De Meulenaere, terdapat sebuah sistem arisan yang dimodifikasi dengan sistem ROSCA (Revoling Savings Credit Association/asosiasi simpan pinjam dana bergulir) yang diberi nama Arisan Plus.¹¹

3. Manfaat Arisan

Arisan bisa menjadi salah satu cara belajar menabung, sebab saat mengikuti Arisan, kita akan dipaksa membayariuran yang sama

¹¹Anjani Pratiwi, *Arisan dan Modal Sosial (Srudi di desa gedung batu kecamatan lirik kabupaten indragiri hulu)*

artinya kita di paksa untuk menabung. Kegiatan arisan sendiri juga banyak sekali manfaatnya yaitu:¹²

a. Belajar Menabung

Dengan mengikuti arisan Anda akan dipaksa untuk melakukannya. Arisan adalah sebuah kewajiban yang harus dipenuhi sehingga Anda tidak boleh mangkir atau bahkan lupa. Bagaimanapun caranya, cicilan per bulan harus dipenuhi.

b. Sarana untuk Bersosialisasi

Pada umumnya, orang-orang yang ikut arisan akan berkumpul untuk menarik nomor atau peserta yang berhak mendapatkan uang tersebut. Pada acara ini biasanya disisipkan kegiatan lain, seperti makan bareng atau kegiatan santai lainnya. Arisan yang biasanya diadakan secara terjadwal akan membuat Anda memiliki waktu dan wadah untuk bersosialisasi dengan orang lain.

c. Ada Kesempatan Belajar dan Berbisnis

Pada saat arisan, para peserta biasanya memiliki waktu untuk saling mengobrol. Jika masing-masing peserta arisan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, berbagi pendapat adalah salah satu cara untuk mempelajari hal-hal lain. Melalui berbagai pengalaman orang-orang yang ikut arisan tersebut, Anda juga bisa mendapatkan hal-hal positif.

¹²<https://sahabatpengadaian.com/artikel/emas/manfaat-arisan-bagi-keuangan-anda>, diakses 08 Febuari 2022

d. Menghilangkan Rasa Jenuh

Manfaat arisan yang lain adalah bisa menghilangkan rasa jenuh. Jika Anda adalah seorang ibu rumah tangga atau karyawan yang kegiatannya hanya itu-itulah saja, mengikuti kegiatan arisan adalah salah satu cara untuk menghilangkan rasa jenuh. Sisihkan sedikit waktu untuk berkumpul bersama teman dan berbicaralah tentang hal-hal yang santai, seperti hobi, hiburan, dan sebagainya.

Rasa jenuh yang tidak segera dihilangkan akan mengakibatkan perasaan tidak bersemangat. Jika Anda segar kembali, mengerjakan sesuatu pun bisa menjadi lebih maksimal.

e. Belajar Berkomitmen

Anda tidak bisa ikut arisan lalu berhenti di tengah jalan. Kegiatan ini adalah salah satu cara untuk melatih komitmen Anda, terutama dalam hal keuangan. Dengan mengikuti arisan, Anda mau tidak mau perlu menyisihkan anggaran untuk membayar kewajiban sesuai jangka waktu dan jumlah yang ditetapkan. Jika tidak bisa, Anda mungkin akan mendapatkan teguran dari anggota kelompok lain.

f. Membangun Kesatuan

Tidak ada sebuah perkumpulan yang bisa lancar jika tidak ada kesatuan di dalamnya. Pendapat bisa berbeda-beda, tetapi mencari solusi yang bisa menguntungkan semua orang adalah hal yang

perlu dikejar. Dengan mengikuti arisan, Anda bisa belajar membangun kesatuan.

B. Akad Qardh

1. Pengertian Akad Qardh

Akad Qardh dalam arti bahasa yaitu pemotongan (*al-qath'u*) Harta yang diberikan *muqridh*, Dinamakan *muqridh* (*qith'atun min mali'l muqridh*). Qardh juga biasa disebut dengan salaf. Para ulama fikih mengartikan qardh dengan “memberikan harta kepada orang lain sebagai hutang, yang akan dikembalikan kepada kita sesuai dengan apa yang kita berikan.¹³

Menurut ulama Hanafiah Qardh adalah harta yang diberikan seseorang dari harta mitsli (yang memiliki perumpamaan) untuk kemudian dibayar atau dikembalikan. Atau dengan ungkapan yang lain, qardh adalah suatu perjanjian yang khusus untuk menyerahkan harta (mal mitsli) kepada orang lain untuk kemudian dikembalikan .¹⁴

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, Akad Al-Qardh adalah Perikatan atau perjanjian antara kedua belah pihak, dimana pihak pertama menyediakan harta atau memberikan harta dalam arti meminjamkan kepada pihak kedua sebagai peminjam uang atau orang yang menerima harta yang dapat ditagih atau diminta

¹³Muhammad Rifqi Arriza, *Teori dan Praktek Akad Qardh (Hutang-Piutang) dalam Syariat Islam*.

¹⁴ Febri Annisa Sukma, Refki Kurnaldi Akbar, Nuri Nur Azizzah, Giri Putri Juliani. *Konsep dan implementasi akad qardhulhasan pada perbankan syariah dan manfaatnya*, Anmwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol, 3 No. 2 Juli 2019 Halaman148-162

kembali harta tersebut, dengan kata lain meminjamkan harta kepada orang lain yang membutuhkan dana cepat tanpa mengharapkan imbalan.

Sebagai insan yang menjalankan syariat Islam dalam kehidupannya dimana dalam hal suatu harta benda yang dimilikinya itu semata-mata hanya titipan dari Allah dalam mendapatkan ataupun mengelola harta bendanya haruslah dengan baik untuk mencari keberkahan dari Allah. Dimana semua persoalan hidup manusia termasuk melakukan hubungan bisnis sekalipun yang menjadi dasar/prinsip didalam ekonomi syariah yang menitikberatkan persoalan-persoalan yang terjadi kembali lagi kepada Al-qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup manusia.

Sistem ekonomi Islam juga dalam aktivitasnya sebagai wadah dalam menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana dari masyarakat tersebut, guna melaksanakan prinsip-prinsip Islam untuk saling membantu dan bekerja sama didalam masyarakat agar dalam mengelola keuangan dapat pula bermanfaat bagi masyarakat lainnya yang membutuhkan. Sehingga rasa tolong-menolong dan saling memiliki dapat tumbuh didalam diri manusia tersebut.¹⁵

2. Kaidah Qardh dalam Islam

Pada dasarnya qardh hukumnya adalah mubah (boleh dilakukan)¹⁶

a. Dari sisi *muqridh*

¹⁵Farid Budiman, *Karakteristik Akad Pembiayaan Al-Qardh Sebagai Akad Tabarru*
Volume 28 NO 3

¹⁶Muhammad Rifqi Arriza, Op. Cit, Hal 5

Hukum qardh dilihat dari sisi *muqridh* adalah dianjurkan (mustahab), menurut Imam Ahmad tidak ada dosa bagi seorang pemilik uang yang tidak mau memberikan utang hutang kepada *muqtaridh*, karena hal ini termasuk perbuatan sukarela dalam lingkup tolong menolong, sama halnya dengan sedekah.

Kemudian hukum qardh dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan *muqtaridh*, ia dapat menjadi mubah jika kebutuhan *muqtaridh* tidak mendesak, menjadi makruh jika ada orang lain yang lebih membutuhkan dari pada *muqtaridh* yang kita pilih, atau jika kita tahu bahwa *muqtaridh* akan menggunakan hartaitu untuk hal yang makruh, seperti berfoya-foya. Qardh pun dapat menjadi haram jika tahu bahwa harta tersebut akan digunakan dalam keharaman.

b. Dari sisi *muqtaridh*

Hukum qardh dari sisi *muqtaridh* juga dapat berubah-ubahsesuai dengan kebutuhannya, sebagaimana telah dijelaskan di atas. Menurut Muhammad Syahat al-Jundi yang lebih fokus kepada hukum mandub dan mubah, menyatakan bahwa hukum pertama terjadi dengan *muqtaridh* yang memang sedang membutuhkan bantuan, sedangkan hukum kedua terjadi dalam hutang yang

diberikan kepada muqtaridh untuk keperluan permodalan usahanya. Dapat dikatakan nash al-Quran dan hadis yang berbicara tentang keutamaan qardh hanya untuk keadaan pertama di atas, namun tidak untuk kedua, kecuali jika termasuk kategori mendesak, seperti negara-negara terbelakang yang membutuhkan “dana seger” untuk membutuhkan pertumbuhan ekonomi.

3. Rukun dan Syarat Qardh

Syarat qardh merupakan perkara penting yang harus ada Sebelum dilaksanakan qard. Jika syarat tidak terwujud maka transaksi qard batal. Adapun rukun qard adalah sesuatu yang harus ada ketika qardh itu berlangsung.¹⁷

a. *Aqid*

Yang dimaksud dengan aqid adalah para pihak yang berakad, yakni pemberi utang dan pengutang. Adapun syarat-syarat bagi pemberi utang adalah merdeka, baligh, berakal sehat, pandai serta dapat membedakan baik dan buruk. Dari sisi muqrid (orang yang memberikan utang) Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan cara memberi utang. Dari sisi muqtarid}, utang bukan perbuatan yang dilarang, melainkan dibolehkan karena seseorang

¹⁷ Ismail Hannanong, Aris. *Al-Qardh Al-Hasan: Soft And Benevolent Loan Pada Bank Islam, Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume 16, NoMOR 2 Desember 2018: 171-182

berutang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ia akan mengembalikannya persis seperti yang diterimanya.

b. *Ma''qud 'alaih*

Rukun *Ma''qud 'alaih* adalah berupa harta yang ada padanya, seperti uang, barang-barang yang dapat ditakar, ditimbang, ditanam dan dihitung. Kemudian harta yang diutangkan disyaratkan berupa benda, tidak sah mengutangkan manfaat (jasa) dan yang terakhir harta yang diutangkan diketahui, yaitu diketahui kadarnya dan diketahui sifatnya. Akad qard tidak dibolehkan pada harta yang dihitung berdasarkan nilainya seperti hewan, kayu bakar, dan properti. Hal ini karena sulit mengembalikan harta semisalnya. Akan tetapi ulama Malikiyah, Syafi''iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa boleh melakukan qard atas semua benda yang bisa dijadikan obyek salam termasuk hewa, kayu bakar dan properti. Alasannya sesuatu yang dapat dijadikan obyek salam dimiliki dengan akad jual beli dan diketahui pula sifat barang tersebut. Sehingga boleh dijadikan obyek akad qard { seperti halnya barang yang ditimbang. Sejak adanya penjelasan di atas, jumhur ulama berpendapat bahwa akad qard sah dilangsungkan pada setiap benda yang boleh diperjualbelikan kecuali budak wanita karena mengakibatkan adanya pinjam meminjam kehormatan.

4. Akad Qardh Dalam Arisan

Sekilas arisan bisa digambarkan dengan wadah atau perkumpulan dengan tujuan sosial dan ekonomi. Jika dilihat dari sifat arisan yang mendapat dana dan kemudian mengembalikan dana yang dia dapatkan, pola ini hampir sama dengan siklus hutang-piutang. Karna yang mendapat diawal dia berhutang dan yang mendapatkan di akhir berarti memberikan piutang. Jadi bila dianalogikan dalam fikih muamalah arisan dapat disebut sebagai utang-piutang akad qardh

Firman Allah mengenai akad hutang-piutang¹⁸

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا
كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Pinjaman yang baik itu sesuai dengan bidang dan kemanfaatannya dan dikeluarkan dengan ikhlas semata-mata untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Allah menjanjikan akan memberi balasan yang berlipat ganda. Allah memberikan perumpamaan tentang balasanyang berlipat ganda itu seperti sebutir benih padi, setiap tangkai berisi 100 butir, sehingga menghasilkan 700 butir, bahkan Allah membalas itu tanpa batas sesuai.

¹⁸ Qs Al-Baqarah 245 yang Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatkan gandakan pembayarannya kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepadanya-Nyalah kamu dikembalikan

C. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah

Dalam hal ini ekonomi islam memiliki prinsip-prinsip yang antara lain sebagai berikut:¹⁹

a. *Tauhid*

Merupakan fondasi dalam ajaran Islam, segala sesuatu yang ada tidak di ciptakan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakanya manusia adalah untuk beribadah kepadanya. Oleh sebab itu segala aktifitas manusia dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah, karena kepadanya manusia akan mempertanggungjawabkan segala perbuatan, termasuk ekonomi dan

b. *Adl*

Keadilan ('adl) merupakan nilai paling asasi dalam ajaran islam, Yaitu Menegakkan keadilan dan memberantas kezaliman adalah tujuan utama dari risalah para Rasul-Nya. Dalam hal ini, Ibn Taimiyah memandang bahwa keadilan sebaagai hasil pokok tauhid atau keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, segala sesuatu yang baik adalah komponen dari keadilan dan segala sesuatu yang buruk adalah komponen dari kezaliman dan penindasan. Karena itu berbuat adil kepada apa pun dan siapa pun merupakan keharusan bagi siapa saja dan kezaliman tidak boleh ditimpakan kepada apapun dan siapa pun.

¹⁹ Nurdiana Astuti, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Arisan Petani Sawit* (Studi di Desa Sukasari Kabupaten Seluma) IAIN Bengkulu 2019 Hal 43

c. *Nubuwwah*

Prinsip ini melakukan bentuk dari pengamalan sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan rasul-Nya dalam seluruh kegiatan ekonomi yaitu. Semua sifat ini dipopulerkan dengan istilah STAF berikut ini akan dijelaskan urgensi dari masing-masing sifat nabi dan rasul ini dalam kegiatan ekonomi.

a. Shidiq (benar)

Sifat benar dan jujur harus menjadi visi kehidupan seorang Muslim. Dari sifat jujur ini akan memunculkan efektivitas dan efisiensi kerja seseorang.

b. Tabligh (menyampaikan kebenaran)

Dalam kehidupan, setiap Muslim mengemban tanggung jawab. Dalam kegiatan ekonomi sifat tabligh ini juga dapat diimplementasikan dalam bentuk transparansi, iklim keterbukaan, dan saling menasehati dengan kebenaran.

c. Amanah (dapat dipercaya)

Amanah merupakan sifat yang harus menjadi misi kehidupan seorang Muslim. Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan sikap penuh tanggung jawab pada setiap individu Muslim. Apabila setiap pelaku ekonomi mengemban amanah yang diserahkan kepadanya dengan baik, maka korupsi, penipuan, spekulasi, dan penyakit ekonomi lainnya tidak terjadi.

d. Fathanah (intelekt)

Fathanah, cerdas, bijaksana dan intelekt harus dimiliki oleh setiap muslim, dalam melakukan setiap aktifitas kehidupannya harus dengan ilmu. Agar setiap pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien, serta terhindar dari penipuan maka ia harus mengoptimalkan potensi akal yang dianugerahkan Allah swt kepadanya.

d. *Ma'ad*

Secara harfiah *ma'ad* berarti kembali, karena kita semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia bukan hanya di dunia tetapi harus berlanjut hingga alam akhirat. Pandangan yang khas dari seorang muslim tentang dunia dan akhirat dapat dirumuskan sebagai: 'dunia adalah ladang akhirat' artinya, dunia adalah wahana bagi manusia untuk bekerja dan beraktifitas (beramal shaleh). Namun demikian akhirat lebih baik dari pada dunia, karena itu Allah melarang untuk terikat pada dunia, sebab jika dibandingkan dengan kesenangan akhirat kewenangan akhirat tidaklah seberapa

Landasan ekonomi Islam didasarkan pada tiga konsep fundamental yaitu: keimanan kepada Allah (Tauhid) kepemimpinan (khilafah) dan keadilan (*a'dalah*). Tauhid adalah konsep yang paling penting dan mendasar, sebab konsep yang pertama adalah dasar pelaksanaan segala aktifitas baik yang menyangkut sholat, zikir, shiam, tilawat al-quran dan sebagainya. Secara umum di dalam konsep Islam harus mempertahankan

prinsip tauhid, khalifah dan keadilan (*a'dalah*) yang harus berdampingan akan mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang sejahtera (*al-falah*) Syariah islam termasuk syariah perekonomian mempunyai komitmen untuk menjadi sebab kebahagiaan dan kesejahteraan manusia khususnya dalam bidang perekonomian, tujuan syariah Islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha (istilah keadilan mencari karunia Allah, keadilan disini, dipahami oleh seorang muslim bahwa ketika berbisnis atau bermuamalah harus menaati syariah Islam dan mengikuti petunjuk Rasulullah SAW, bukan menurut hawa nafsunya ayau dengan cara yang batil demi mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan gambaran yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan acuan dalam penelitian saat ini. Adapun beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Adila Racmaniar Putri (2018) "*Analisis Kegiatan Arisan dalam perspektif Islam di kelurahan sememi surabaya*" dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan arisan dagang dalam perspektif islam di kelurahan sememi kota surabaya adapun kesimpulan dari hasil penellitian sebagai berikut: terdapat 3 macam arisan, yaitu arisan dagang Tikno, arisan dagan Hani, dan arisan PKK, pada kegiatan arisan dagang Tikno termasuk

bentuk kegiatan yang membantu anggota arisannya untuk memutar modal usaha dengan cepat. Sedangkan pada kegiatan arisan dagang Hani terdapat keuntungan tersendiri bagi pengurus atau borek arisan dibandingkan dengan anggota arisan yang lebih besar kerugiannya. Kemudian didalam kegiatan arisan PKK yang terbentuk oleh pengurus dari tiap-tiap kampung ini bertujuan untuk mengumpulkan warganya, agar dapat menyambung tali silaturahmi dengan sesama tetangga.²⁰

Yohan sah (2021) "*Analisis Fikih Muamalah terhadap tukar menukar nomor undian arisan*" bahwa arisan dengan sistem nomor undian adalah suatu jenis arisan yang dilakukan menggunakan metode pengundian untuk mendapatkan pemenang. Akad yang digunakan dalam praktik tukar menukar nomor undian arisan seharusnya menggunakan akad utang seharusnya menggunakan akad utang-piutang, dan bukan menggunakan akad jual beli. praktik pertukaran nomor undian arisan dengan penambahan uang Rp. 300.000 yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK kelurahan Cikawao Kecamatan Lengkong Kota Bandung , dalam tinjauan fikih muamalah adalah haram, karena di dalamnya terdapat kesepakatan adanya kelebihan uang pembayaran, penambahan ini tergolong kepada bentuk transaksi riba ke dalam riba qardhy, yaitu diisyaratkan adanya kelebihan harta dalam pengambilan utang, dimana pihak pengutang (muqtaridh) memberikan sejumlah uang kepada pihak pemberi utang (muqridh) dengan cara memotong uang tunai yang diterima muqtaridh dari

²⁰ Adila Rachmaniar Putri, Sri Abidah Ayuningsih, Analisis Kegiatan Arisan Dalam Perspektif Islam Di kelurahan Sememi Surabaya, Jurnal Ekonomi Islam Volume 1 Nomor 2, Tahun 2018 Halaman 55-67

muqridh.²¹

Ramadhita (2020) "*Akad arisan Online antara tolong menolong dan riba*" praktik arisan online di facebook @putri Ali Bundazidan termasuk ke dalam akad qardh. Peserta arisan online melakukan arisan dengan saling rela dan tidak keberatan dengan perbedaan jumlah iuran. Arisan dilakukan dengan sistem indek, sehingga tidak memenuhi asas keadilan. Praktik arisan online tersebut termasuk perjanjian utang piutang. Perjanjian dalam arisan ini adalah sah meskipun tidak dilaksanakan secara tertulis, karena pasal 1320 KUH Perdata tidak mensyaratkan sahnya perjanjian harus secara tertulis. Penerpan denda keterlambatan pembayaran iuran adalah penerapan dari pasal 1243 KUH Perdata tentang penggantian biaya, kerugian dan bunga karena tidakdipenuhinya suatu perikatan.²²

Fatahul Lathip "*Praktik Jual Beli Arisan Uang Dalam Tinjauan Fikih Muamalah (STUDI KASUS DI DUSUN TEGAL DUWUR DESA WADUGGETAS KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN)*" praktik jual beli arisan uang di dusun tegal duwur dilakukan oleh sesama peserta arisan yang mengikuti arisan tersebut. Praktik ini dilakukan dengan cara calon pembeli mendatangi calon penjual untuk mengutarakan maksud dan tujuannya untuk membeli arisan uang karena adanya desakan kebutuhan. Praktik jual beli arisan uang di dusun tegal duwur desa

²¹ Yohan Sah, Eva Fauziah, Panji Adam Agus Putra. Analisis Fikih Muamalah Terhadap Tukar Menukar Nomor Undian Arisan, Jurnal Riset Ekonomi Syariah

²² Ramadhita, Irfan Roidatul Khoiriyah, AAkad Arisan Online Antara Tolong Menolong Dan Riba, Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam, VOL: 08, NO: 1, Mei 2020

wadunggetas kecamatan wonosari menurut fikih muamalah, sebagian besar praktik ini sudah memenuhi prinsip-prinsip fikih muamalah akan tetapi masih ada prinsip yang belum terpenuhi yaitu prinsip keadilan dan prinsip haramnya rib. Disini lain praktik jual beli arisan uang belum memenuhi rukun dan syarat jual beli terutama dalam objek yang diperjual belikan yaitu uang, karena merupakan alat tukar menukar bukan sebagai komoditi yang dapat diperjual belikan. Selain itu, dalam praktiknya masih terdapat unsur riba dan hal ini termasuk jual beli yang dilarang oleh syara²³

Achmad Baihaki (2018) "*Arisan Dalam Perspektif Akuntansi*" motif yang melatar belakangi anggota dalam mengikuti arisan lebih banyak didasari oleh keinginan untuk menabung dan dai kesadaran mereka atas uang yang bisa dikumpulkan lebih mendekati pengakuan piutang dan bahkan jika mendapatkannya lebih awal akan cenderung dianggap sebagai investasi. Motif ekonomis lain adalah kecendrungan sebagian masyarakat untuk menjadikan arisan sebagai salah satu instrumen untuk mendapatkan dana investasi. Bahkan, sebagian masyarakat menjadikan arisan yang berupa hajatan atau dalam pembuatan rumah sebagai sarana investasi dengan menyerahkan barang atau uang yang dipersamakan dengan barang dengan tujuan untuk menyelamatkan uangnya dari pengaruh inflasi. Motif yang melatar belakangi sebagian besar pengurus arisan adalah instrumen investasi karena dalam arisan uang dan barang ketua atau pengurus arisan akan mendapatkan komisi di awal periode mulainya arisan dan masih

²³ Fathul Lathip, *Praktik Jual Beli Arisan Uang Dalam Tinjauan Fikih Muamalah (Studi Kasus Di Dusun Tegal Duwur Desa Waduggetas Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten)*"

med mendapatkan komisi atas penyerahan arisan. Dengan kondisi seperti itu menjadikan arisan bagaimana investasi. Akan tetapi, pengurus dibebani untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan arisannya kepada anggota. Salah satu lembaga keuangan informal yang berkembang di masyarakat Madura.²⁴

Ruwaidah Ruwaidah (2021) "*Arisan Uang Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (STUDI KASUS DI DESA PANDAN LANGAN KECAMATAN GERAGAI)*" berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pelaksanaan kegiatan arisan di desa pandan lagan dilaksanakan dengan cukup baik sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat dan disepakati sebelum mengikuti arisan tersebut. Kendala atau masalah yang terjadi hanya pada saat pembayaran yang pembayarannya sering lebih dari tanggal jatuh tempo pembayaran. Arisan yang dilakukan oleh masyarakat desa pandan lagan dapat menambah kesejahteraan keluarga dan kontribusi yang cukup. Hal ini karena dana yang digunakan untuk berbagai keperluan terutama untuk menambah modal usaha yang dana tersebut akan diolah kembali agar mendapat keuntungan, kegiatan arisan di desa pandan lagan diperbolehkan dalam islam, karena dalam arisan yang dilakukan tidak ada unsur riba, penipuan, (tadits) karena dilakukan dengan adil, transparan

²⁴ Achmad Baihaki, Evi Malia. Arisan Dalam Perspektif Akuntansi, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 2 Nomor 3, desember 2018, Hlm 540-561

disaksikan oleh peserta dan tidak ada yang dirugkan.²⁵

Febriyora Surya Pratiwi (2020) “*Analisa Kegiatan Arisan Online Yang Dilakukan Di Grup Facebook*” berdasarkan penelitian, owner dari setiap grup arisan online yang juga berperan menjadi admin ketika arisan dilaksanakan memposting 1sampai lebih dari 10 porsi per harinya. Unggahan tersebut berisi tentang inisiasi kegiatan arisan, penutupan pendaftaran partisipasi arisan, juga sebagai media pengirirman bukti transfer setiap kegiatan arisan dilaksanakan, 10-20 member grup turut bergabung sebagai partisipasi arisan. Kata”up” sering muncul pada komentar grup yang memiliki tujuan untuk menaikkan unggahan pada grup tersebut.²⁶

Winda Ayu Virgina (2020) “*Perspektif Pelaku Arisan Online Terhadap Konsep Akuntansi Syariah*” pada dasarnya arisan merupakan media silaturahmi. Namun dengan perkembangan zaman arisan dijadikan sebagai gaya hidup. Arisan di kota baubau merupakan media untuk pemenuhan kebbutuhan, media simpan pinjam dan media menjalin silaturahmi antara sesama member. Dengan memanfaatkan teknologi. Arisan bisa berubah konteks dari offline menjadi online. Kurangnya pengetahuan terhadapsyariah islam dan akuntansi suariah dari masyarakat kalangan ekonomi bawah dan menengah merupakan jalan penghubung

²⁵ Ruwaidah Ruwaidah, M.Arif Musthofa, Khusnul Yatim. Arisan Uang Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus di desa pandan lagan kecamatan geragai) Volume 3, Issue, November 2021

²⁶ Febriyora Surya Pratiwi, Novita Indah Pitaloka, Erizkika Mochammad Arsy Rofi, Izzatul Isma, Chamdana Taqie, Sambrono, Nur Aini Rakhmawati. *Analisa Kegiatan Arisan Online Yang di Grup Facebook*, JIEET: Volume 04 Nomor 02, 2020

untuk semakin banyaknya masyarakat kota baubau yang mengikuti arisan online. Arisan online dalam pikiran para member merupakan media kebutuhan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dengan cara mudah tanpa pernyataan yang mempersulit pribadi mereka yang membutuhkan.²⁷

Nur Kartika Sari “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Arisan Bersyarat (STUDI KASUS DIKALANGAN PRAJURIT KULON MOJOKERTO)*” arisan bersyarat di perumahan gatoel merupakan salah satu kegiatan sosial yang didalamnya terdapat beberapa anggota dan wajib untuk membayar setiap bulannya sampai para anggota telah mendapatkan haknya dalam utang tersebut terdapat persyaratan penambahan pengambilan utang berdasarkan ketentuan yang ada. Dilihat dari segi hukum Islam berdasarkan syarat-syarat dan larangannya. Arisan bersyarat haram hukumnya jika wajib utang diperuntukkan bagi orang-orang yang tidak membutuhkan karena tidak sesuai dengan syarat dan ruku qard, serta syarat pengambilan utang wajib diletakkan dan berdasarkan ketentuan pengelola arisan karena penambahan tersebut dapat dikatakan sebagai riba dan riba diharamkan dalam agama Islam.²⁸

Sudirman (2021) “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Kurban di Metro Timur*” bahwa hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan kurban dilingkungan Masjid Hidayatullah

²⁷ Winda Ayu Virgina. Amiruddin Amiruddin. *Perspektif Pelaku Arisan Online Terhadap g.Konsep Akuntansi Syariah*. Center of economic student Journal, Vol, 3 no. 3 (2020) Hal. 351-362

²⁸ Nur Kartika Sari. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Arisan Bersyarat (Studi Kasus di Kranggan Prajurit Kulon Mojokerto)* Vol, 05. No 01, Juni

bahwa hukum arisan kurban pada prinsipnya adalah boleh karena adanya hukum yang mengikat antara yang lain (sesama), dan diikutinya hukum perikatan dan perjanjian yang jelas serta solusi-solusikemungkinan yang akan terjadi baik kemungkinan adanya kredit macet dalam arisan kurban maupun adanya kemungkinan meninggalnya salah satu anggota arisan kurban ini. Hal tersebut untuk menjamin kepastian atau kelanjutan dalam arisan kurban dan adanya keridhan atau kerelaan di antara mereka serta sebagai salah satu bentuk usaha untuk bertaqarrub kepada Allah SWT. Namun perlu adanya pemahaman kebolehan tersebut adalah suatu bentuk solusi bagi orang-orang yang kurang mampu dalam berkurban namun mereka memiliki itikad yang kuat untukberkurban, sehingga ketika seseorang tersebut benar-benar mampu (dalam kategori madzhab Hanafi, Syafi'i dan Maliki) maka kurban tidak inginlah dilakukan dengan sistem arisan yakni sesuai dengan syarat kurban itu sendiri adalah (mampu).²⁹

E. Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti
1	Adila Rachmaniar, Sri Abidah Suryaningsih (2018)	Analisis Kegiatan Arisan Dalam Perspektif Islam di	Dengan Hasil bahwa di kelurahan sememi kota suryabaya	Sama-sama menggunakan metode	Perbedaanya yaitu membahas tentang kegiatan

²⁹ Sudirman. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Kurban di Metro Timur. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1 No 2 Tahun 2021

		Kelurahan Sememi Surabaya	terdapat tiga macam arisan yakni, arisan tikno, arisan hani, dan arisan PKK	kualitatif	arisan sedangkan penulis membahas tentang arisan online sistem menuru
2	Yohan Sah, Eva Fauziah. Panji Adam Agus Putra (2021)	Analisis Fikih Muamalah Terhadap Tukar Menukar Nomor Arisan Nomor Undian Arisan	Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa arisan dengan system nomor undian adalah suatu jenis arisan yang dilakukan menggunakan metode pengundian untuk mendapatkan pemenang.	Persamaan ya menggunakan metode kualitatif	Perbedaan a tukar menukar nomor undian arisan
3	Ramadhita dan Irfan Roidatul Khoiriyah (2020)	Akad arisan online antara tolong menolong dan riba	Hasil peneliti @putri Ali Bundazidan termasuk ke dalam akad qardh. Peserta arisan online melakukan arisan dengan saling rela dan tidak keberatan dengan perbedaan jumlah iuran. Arisan dilakukan dengan sistem indek, sehingga tidak memenuhi asas keadilan	Sama-sama menggunakan akad qardh	Perbedaan a lokasi penelitian
4	Fatahul	Praktik jual	Hasil	Sama-	perbedaany

	Lathip	<p>beli arisan uang dalam tinjauan fikih muamalah (studi kasus didusun tegal duwur desa Wadung getas Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten)</p>	<p>penelitian menunjukkan bahwa praktik jual beli arisan uang dilakukan dengan cara calon pembeli mendatangi calon penjual untuk mengutarakan maksud dan tujuannya untuk membeli Arisan uang Karena adanya desakan kebutuhan. Praktik jual beli arisan uang ini sudah memenuhi prinsip-prinsip fikih muamalah akan tetapi masih ada prinsip yang belum terpenuhi yaitu prinsip keadilan dan prinsip haramnya riba</p>	<p>sama membahas tentang arisan</p>	<p>a</p>
5	Achmad Baihaki (2018)	<p>Arisan dalam perspektif akuntansi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota dalam mengikuti arisan lebih didasari oleh keinginan untuk menabung dan</p>	<p>Sama-sama membahas tentang arisan</p>	<p>Perbedaanya achmad baihaki membahas tentang arisan bukan arisan online sistem menurun</p>

			dari kesadaran mereka atas uang yang bisa dikumpulkan lebih mendekati pengakuan piutang jika mendapatkannya lebih awal akan cenderung dianggap sebagai investasi		
6	Ruwaidah Ruwaidah, Marif Musthofa, Khusnul Yatima (2021)	Arisan Uang Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di desa pandan langan kecamatan geragai)	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pelaksanaan kegiatan arisan di desa pandan langan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat dan disepakati sebelum mengikuti arisan tersebut. Kendala yang terjadi hanya saja pada saat pembayaran, arisan ini menambah kesejahteraan keluarga dan kontribusi yang cukup	Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaannya arisan ini membahas tentang arisan uang dan penulis membahas tentang arisan online sistem menurun
7	Febriyor Surya	Analisa Kegiatan	Hasil penelitian	Sama-sama	Perbedaannya jurnal ini

	Pratiwi, Novita Indah Pitaloka, Erikika Mochammad Arsy Rofi, Iatul Isma, Chamdana Taqie, Samboro, Nur Aini Rakhmawati (2020)	Arisan Online Yang Dilakukan Di Grup Facebook	menunjukkan bahwa masih banyak nya kegiatan arisan online yang dilakukan di grup facebook. Terdapat dua grup public dan grup tertutup. Grup public dapat diakses tanpa harus menjadi anggota sehingga grup public ini dapat secara bebas untuk mengetahui segala aktivitas yang dilakukan oleh ketua arisan online itu sendiri serta anggotanya.	membahas arisan online	menganalisa kegiatan arisan pada umumnya
8	Winda Ayu Virgina, Amiruddin Amiruddin (2020)	Perspektif Pelaku Arisan Online Terhadap Konsep Akuntansi Syariah	Arisan di kota baubau merupakan media untuk pemenuhan kebbutuhan, media simpan pinjam dan media menjalin silaturahmi antara sesama member. Dengan memanfaatkan teknologi. Arisan bisa berubah konteks dari offline menjadi online.	Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan lokasi penelitian

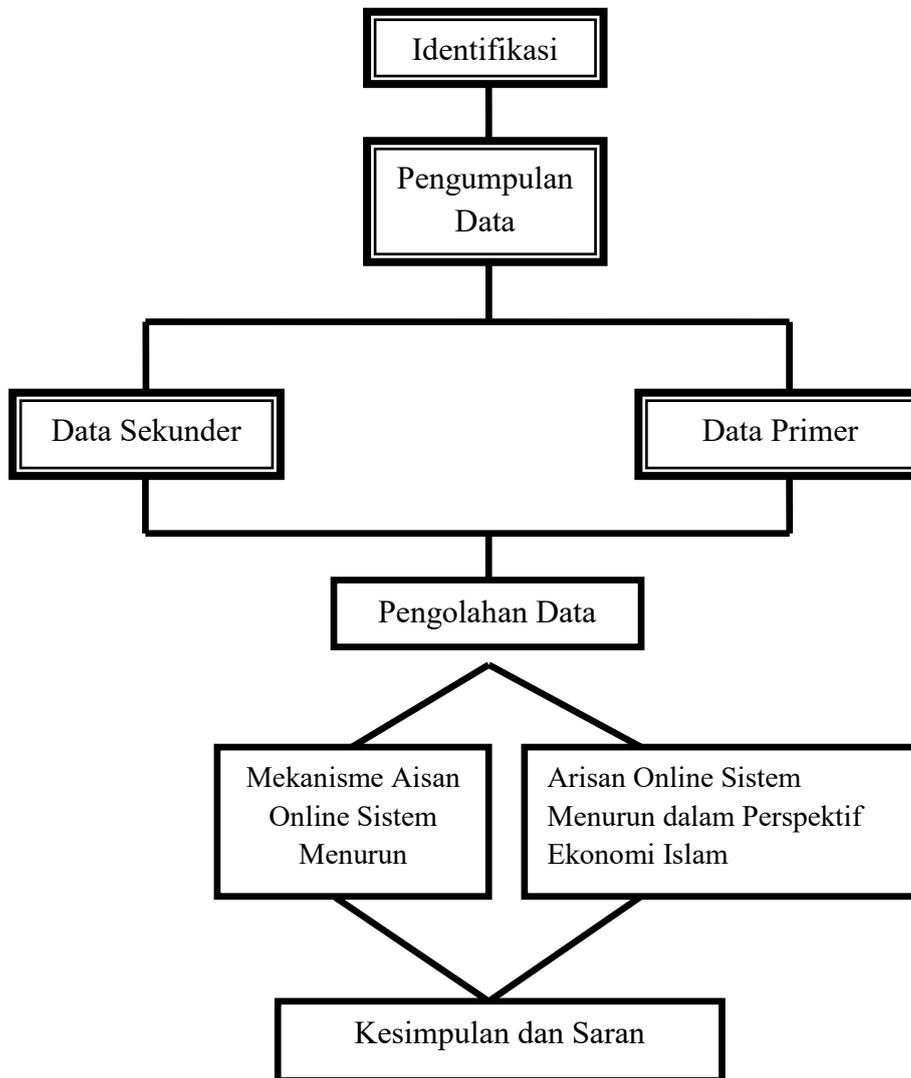
			<p>Kurangnya pengetahuan terhadap syariah islam dan akuntansi syariah dari masyarakat kalangan ekonomi bawah dan menengah merupakan jalan penghubung untuk semakin banyaknya masyarakat kota baubau yang mengikuti arisan online. Arisan online dalam pikiran para member merupakan media kebutuhan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dengan cara</p>		
9	Nur Kartika	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Arisan Bersyarat (STUDI KASUS DIKALANGAN PRAJURIT KULON MOJOKERTO)	Berdasarkan hasil penelitian dilihat segi hukum Islam berdasarkan syarat-syarat dan larangnya, arisan bersyarat haram hukumnya jika wajib utang diperuntukan bagi orang-	Persamaan membahas tentang arisan	Perbedaan lokasi penelitian, arisan ini membahas tentang arisan bersyarat

			orang yang tidak membutuhkan karna tidak sesuai dengan syarat dan rukun qardh serta syarat pengembalian utang wajib dilebihkan dan berdasar ketentun pengelola arisan karna penambahan tersebut dapat dikatakan riba		
10	Sudirman (2021)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Kurban di Metro Timur	bahwa hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan kurban dilingkungan Masjid Hidayatullah aman bahwa hukum arisan kurban pada prinsipnya adalah boleh karena adanya hukum yang mengikat antara yang lain (sesama), dan diikutinya hukum perikatan dan perjanjian yang jelas serta solusi-solusikemungkinan yang akan terjadi baik kemungkinan adanya kredit	Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan lokasi penelitian dan pembahasan karna penelitian ini membahas tentang arisan kurban sedangkan penulis membahas tentang arisan online sistem menurun

			<p>macet dalam arisan kurban maupun adanya kemungkinan meninggalnya salah satu anggota arisan kurban ini. Hal tersebut untuk menjamin kepastian atau kelanjutan dalam arisan kurban dan adanya keridhan atau kerelaan di antara mereka sertasebagai salah satu bentuk usaha untuk bertaqarrub kepada Allah SWT.</p>		
--	--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini yaitu metode penelitian, objek penelitian.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodeologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dari hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.³⁰

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambar rancangan penelitian yang meliputi; prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv. 2018) hlm 9

2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

a. Data primer

Data Primer adalah suatu data utama dan langsung didapat oleh peneliti ketika melakukan wawancara kepada ketua arisan atau yang sering disebut *owner* atau masyarakat yang mengikuti arisan online sistem menurun tersebut.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan merupakan data yang telah ditentukan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku, jurnal

3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian yang penulis lakukan direncanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Waktu dan pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		2021			2022				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Survey awal								
2	Pembuatan Proposal								
3	Pengajuan Proposal								
4	Seminar proposal								
5	Keluar surat pembimbing								
6	Proses								

	bimbingan								
7	Penelitian								

4. Lokasi Penelitian

Adapun tempat dalam penelitian ini, akan melakukan penelitian dikelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian Kelurahan Tanjung Rancing karena sesuai observasi banyak ibu-ibu yang ikut dalam arisan menurun ini dikelurahan Tanjung Rancing dan nampaknya bertentangan dengan perspektif ekonomi islam.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dilapangan dengan melihat dan mengamati secara cermat agar dapat diambil data yang akurat dan nyata.³¹

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan observasi terus terang yang merupakan teknik dimana peneliti mengungkapkan keterus terangannya kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian

b. Wawancara

Esterbag menyatakan bahwa kegiatan wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dengan metode Tanya jawab antar peneliti dengan

³¹Anjani Pratiwi, *Arisan dan Modal Sosial* (Studi di Desa Gudang Batu Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu)

informan, sehingga dapat dipahami suatu makna dalam topic tertentu.³² Adapun kegunaan dilakukannya wawancara yakni untuk memperoleh data primer, sebagai pelengkap pengumpulan data dan membuktikan pengumpulan data lainnya. Penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur, bertujuan untuk memberikan sebuah peluang kepada informan dalam mengungkapkan argumentnya sesuai dengan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah digunakan sebelumnya.³³

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan Wawancara Semi struktural (*Semistucture Interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, yang nantinya *owner* arisan dan peserta arisan akan menjadi informan pada wawancara ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data dengan catatan-catatan atau mengambil data-data yang sudah berlalu. Data yang telah didapatkan melalui dokumentasi ini, umumnya data bersifat sekunder.³⁴

Hasil penelitian akan kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada, tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm, 304

³³Ibid, Hlm 306

³⁴Ibid, Hlm 314

tinggi karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Adapun kegunaan dilakukannya dokumentasi yakni untuk memperoleh data primer.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Bongdan bahwa analisis data adalah sebuah langkah menemukan dan mengatur data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, ulasan lapangan dan lainnya sehingga dapat dimengerti serta dapat diberitahukan kepada orang lain.³⁵

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif telah dibagi menjadi tiga alur yang terjadi secara bersama, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan data verifikasi (*conclusion drawing and verification*).³⁶ Oleh data model Miles dan Huberman, yakni antara lain:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Patilima menyatakan bahwa reduksi ialah suatu rancangan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari segala catatan di lapangan.³⁷ Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data tersebut berlangsung. Ketika pengumpulan data sedang dilakukan, maka munculah tahapan reduksi yang kemudian membuat sebuah ringkasan memperoleh tema dan catatan kaki (sampai akhir penulisan laporan penelitian).

³⁵Ibid, Hlm 319

³⁶Hardani, Op Cit, Hlm 164

³⁷Ibid, Hlm 385

Redukasi data adalah inti dari melakukan analisis data bertujuan untuk menggolongkan, menyingkirkan yang tidak terpakai dan mengatur data sedemikian rupa sehingga akan bisa menarik sebuah hasil kesimpulan.³⁸

b. Penyajian Data (*data display*)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah berbagai informasi terstruktur yang dapat memberikan adanya kemungkinan untuk memperoleh kesimpulan serta mengambil suatu tindakan pada penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilaksanakan dengan membuat uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.³⁹ Dengan melakukan display data tersebut, maka dapat memudahkan peneliti mengerti apa yang sedang terjadi dan membuat perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan data tersebut.⁴⁰

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman:”Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

³⁸Ibid, Hlm 387

³⁹Ibid, Hlm 388

⁴⁰Ibid, Hlm 389

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Tanjung Rancing

1. Sejarah singkat Kelurahan Tanjung Rancing

Kelurahan Tanjung Rancing berasal dari “Tanjung” dan “Rancing” yang mempunyai arti makna kata atau filosofi sebagai berikut:

“Tanjung” : Tanah Ajungan

“Rancing” : Bambu

Jadi dapat disimpulkan bahwa Tanjung Rancing berarti yang memiliki banyaknya pohon bambu yang rancing di sepanjang jalan. Kelurahan Tanjung Rancing yang dulunya kampung 4 desa Kandis Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan dan terletak 65 km dari pusat kota Palembang, UUD NO 37 Tahun 2003 tentang pemekaran Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir disahkan pada tanggal 18 Desember 2003, yang mulanya kampung 4 Desa Kandis menjadi Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kayuagung.⁴¹

⁴¹Nurman Effendi, warga asli Tanjung Rancing 07 Februari 2022

a. Kondisi Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kayuagung

1) Geografis Kelurahan

Kelurahan Tanjung Rancing merupakan salah satu kelurahan dari Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir yang jaraknya 65 Km dari pusat kota Palembang. Kelurahan Tanjung Rancing terletak di wilayah kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatra Selatan:

Sebelah Utara : Desa Celikah

Sebelah Barat : Desa Pandan Arang

Sebelah Selatan : Desa Muara Baru

Sebelah Timur : Kelurahan Jua-Jua

Luas wilayah Kelurahan Tanjung Rancing adalah lebih kurang 700 Ha. iklim Kelurahan Tanjung Rancing sebagaimana di daerah lain Wilayah Propinsi Sumatra Selatan dan Indonesia pada umumnya mempunyai iklim tropis atau musim kemarau dan penghujan. Hal ini sangat berpengaruh dengan pola tanam lahan pertanian dan perkebunan Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatra Selatan.⁴²

⁴²Id.scribd.com. <https://www.scribd.com/document/506403236/Kelurahan-Tanjung-Rancing>, di akses 09 februari 2022

2) Keadaan Sosial

Penduduk Kelurahan Tanjung Rancing prioritas merupakan campuran dari keturunan Jawa, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu dan Sumatra. Kelurahan Tanjung Rancing mempunyai jumlah penduduk 4202 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 2137 orang dan perempuan 2065 orang dari terdiri dari 1083 KK. Yang terdiri terbagi dalam 10 RT.

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk di Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kayuagung

No	RT	Jumlah Penduduk	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah KK
1	01	219	119	100	64
2	02	393	200	193	111
3	03	230	122	108	60
4	04	338	163	175	113
5	05	474	235	239	109
6	06	701	345	356	162
7	07	655	360	295	148
8	08	233	115	118	50
9	09	527	261	266	161
10	10	432	217	215	105
Jumlah		4202	2137	2065	1.083

Sumber: Dokumen Arsip Kelurahan Tanjung Rancing

Kelurahan Tanjung Rancing mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani atau kebun. Penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Rancing sebagian besar diperuntukkan untuk tanah perkebunan dan persawahan, sedangkan tanah yang lain diperuntukkan untuk bangunan rumah dan fasilitas-fasilitas umum lainnya.

3) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum Kelurahan Tanjung Rancing secara garis besa

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Jumlah
1	Paud	2
2	SD	2
3	SMP	1
4	SMA	1
5	Puskesmas	1
6	Posyandu	2
7	Balai serba guna	1
8	Masjid	6
9	Mushola	1
10	Kantor Lurah	1

Sumber: Dokumen Arsip Kelurahan Tanjung Rancing

4) Keadaan Ekonomi

Kondiai Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tanjung Rancing di dominasi oleh kegiatan perkebunan dan sawah, Untuk pertanian dan perkebunan di dominasi oleh kebun sayuran dan sawah perbedaan rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya, hal ini disebabkan karena mata pencariannya, ada yang di swasta, ada yang petani, buruh harian, dan juga formal ASN dan pedagang kecil.

5) Agama

Penduduk Kelurahan Tanjung Rancing 100% memeluk agama Islam yang merupakan agama Islam yang dianut oleh

nenek moyong sebelumnya. Oleh karena itu agama yang dianut oleh masyarakat di Kelurahan Tanjung Rancing adalah Islam yang sangat menjiwai dan merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

b. Visi dan Misi Kelurahan Tanjung Rancing

2) Visi

“Terwujudnya Kelurahan Tanjung Rancing dsism pelayanan masyarakat mandiri dan sejahtera”

3) Misi

Agar tujuan dari Visi Kelurahan Tanjung Rancing dapat tercapai maka dijabarkan ke dalam bentuk Misi Kelurahan. Adapun misi dari kelurahan Tanjung Rancing adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan menjaga untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat
2. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi local yang ada
3. Menjadikan kawasan kumuh menjadi asri melalui gerakan penghijauan setiap rumah.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung kelurahan.

B. Mekanisme Arisan Online Sistem Menurun di Kelurahan

Tanjung Rancing

Praktik arisan adalah sekelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang tersebut terkumpul, salah satu dari anggota kelompok arisan tersebut akan keluar sebagai peserta yang memperoleh uang arisan tersebut. Penentuan siapa yang akan memperoleh uang Arisan, biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan dengan perjanjian⁴³.

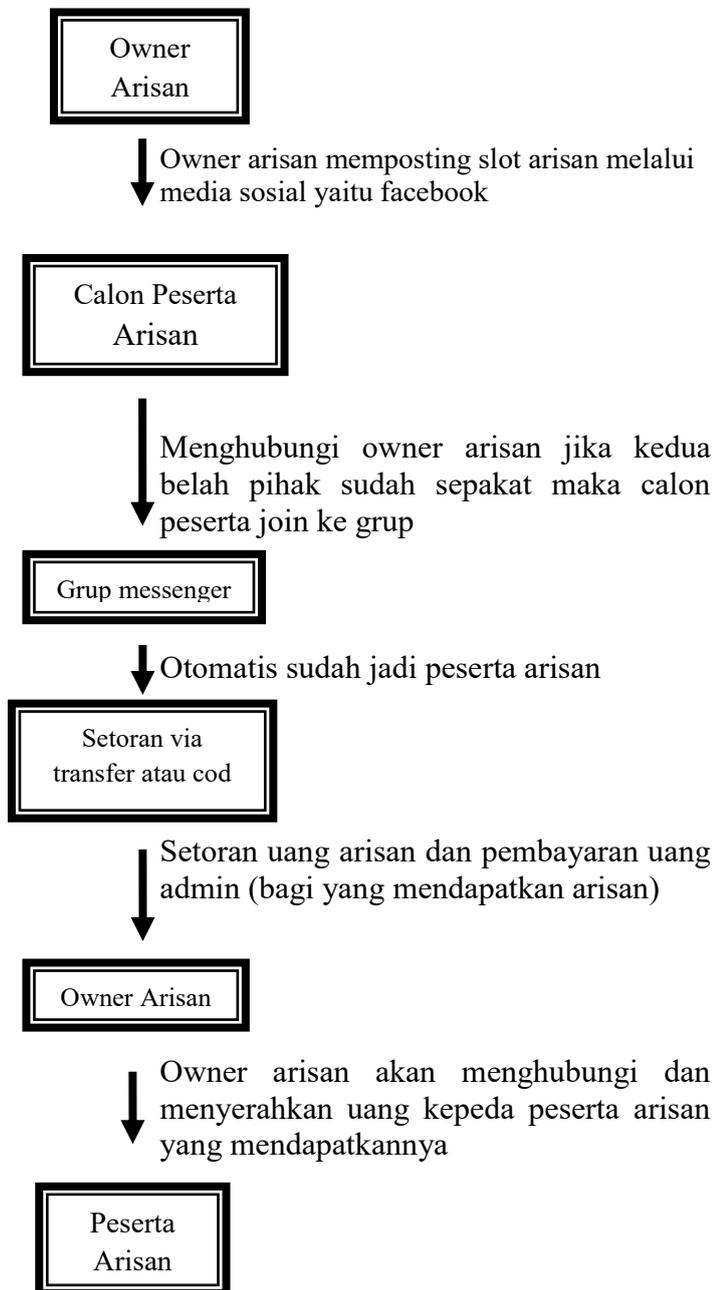
Praktik arisan menurun pada umumnya yaitu kegiatan yang melakukan pengumpulan dana sesuai dengan kesepakatan berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Tujuan dari dilaksanakannya arisan menurun ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi serta dapat dijadikan sebagai ajang menabung untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Apalagi dengan masa sekarang ini kebutuhan semakin bertambah maka arisan ini sangat membantu untuk mengontrol keuangan kita.

Seiring dengan berkembangnya zaman kini arisan tidak lagi harus bertatap muka atau berkumpul ketika diundi. Arisan berkembang dengan modifikasi yang baru sehingga pada saat ini arisan lebih modern yaitu dilakukan secara online.

Berbeda dengan arisan pada biasanya yang memakai sistem undian, arisan menurun ini menggunakan sistem slot dan urutan. Dimana

⁴³<https://kumparan.com/berita-hari-ini/seperti-apa-hukum-arisan-dalam-islam-ini-penjelasan-1wSLCBAZliq> diakses 28 April 2022

pada arisan ini dipegang oleh seorang admin atau pembuat arisan untuk mengontrol jalannya arisan ini sampai dengan selesai.



Gambar 4.1

Bagan Mekanisme Arisa Online

Berikut adalah mekanisme dari arisan *online* sistem menurun di Kelurahan Tanjung Rancing:⁴⁴

1. Pertama dimulai oleh *Owner* Arisan, yaitu mempromosikan arisan melalui akun *Facebook* sehingga tersampaikan kepada peserta yang mengikuti arisan tersebut.
2. Calon peserta yang berminat mengikuti arisan dan ingin berpartisipasi akan menghubungi *owner* arisan melalui *messenger*.
3. *Owner* akan memberikan daftar rincian slot yang akan dibuka dan disertakan nominal uang yang akan disetorkan masing-masing peserta.
4. Calon peserta arisan memilih nomor urutan arisan, arisan yang nomor urutan awal setorannya lebih besar dan setoran yang nomor urutan akhir setorannya lebih kecil dan calon peserta arisan akan menyetujui biaya administrasi.
5. Disetujui *owner* arisan, setelah pihak *owner* menyetujui, *owner* akan memasukkan calon peserta tersebut ke dalam grup *messenger*.
6. *Join* kedalam grup, setelah calon peserta masuk kedalam grup maka ia sudah resmi menjadi peserta arisan.
7. Peserta membayar setoran arisan melalui *transfer* atau *cash on delivery* (COD), peserta yang melakukan penyetoran melebihi waktu yang ditentukan akan dikenakan denda sebesar Rp 50.000/Hari
8. Setelah uang terkumpul, *owner* arisan akan menghubungi peserta yang mendapatkan arisan dan melakukan penyerahan uang melalui *transfer* atau *cash on delivery*.

⁴⁴Inda Mery, Ketua Arisan. Wawancara pada tanggal 4 maret 2022

Jika sudah sepakat dengan ketentuan-ketentuan dari *owner* tersebut maka peserta arisan berarti menyetujui dan sepakat untuk mengikuti arisan menurun tersebut. Kesepakatan yang dilakukan didalam arisan ini juga dilakukan secara lisan yang dilandasi dengan adanya kepercayaan diantara masing-masing peserta arisan Dan juga termasuk menyetujui denda, denda tersebut dikirim ke peserta yang mendapatkan arisan bukan untuk *owner*. Penyetoran dan penarikan arisan bisa dilakukan melalui transfer atau tunai termasuk juga penyetoran denda.

Tabel 4.3

Sistem setoran Arisan Online Sitem Menurun di Kelurahan Tanjung

Rancing

No	Nama	Setoran	Total yang disetorkan
1	Lomiyati	Rp.250.000,-	Rp. 2.500.000
2	Ayu	Rp. 200.000,-	Rp. 2.000.000
3	Nur	Rp. 175.000,-	Rp 1.750.000
4	Hety	Rp. 150.000,-	Rp. 1.500.000
5	Ana Maksi	Rp. 100.000,-	Rp. 1.000.000
6	Hety	Rp. 80.000,-	Rp. 800.000
7	Qirenje	Rp. 75.000,-	Rp. 750.000
8	Vera	Rp. 70.000,-	Rp. 700.000
9	Ulan	Rp. 60.000,-	Rp. 600.000
10	Indah	Rp. 50.000,-	Rp. 500.000

Sumber: Dokumen Pemilik Arisan Online Sistem Menurun dikelurahan Tanjung Rancing

Tabel diatas merupakan sistem setoran arisan menurun Rp.

1.000.000/10 bulan dikelurahan Tanjung Rancing yang beranggotakan 10 orang,

penjelasan tabel diatas yaitu:

1. Pada setiap sisklus arisan, peserta membayarkan sesuai dengan slot yang telah mereka pilih

2. Pada arisan pertama, setiap peserta menyetorkan uang berdasarkan nomor urut yang telah dipilih kemudian terkumpul uang sejumlah Rp. 1.210.000,- peserta yang mendapatkan arisan adalah Lomiyati sebesar Rp. 1.000.000, sesuai dengan ketentuan besarnya dan kelebihan Rp. 210.000 untuk owner arisan
3. Pada arisan kedua, setiap peserta menyetorkan uang termasuk si Lomiyati Berdasarkan nomor urut kemudian terkumpul uang Rp. 1.210.000 peserta yang mendapatkan arisan adalah si Ayu sebesar Rp. 1.000.000 sesuai dengan ketentuan besarnya arisan yang dijalankan,

Rincian pembayarannya arisan online sistem menurun di Kelurahan Tanjung Rancing sudah ditentukan oleh owner arisan. Total pembayaran dalam satu kloter arisan, dari awal hingga akhir nomor urut pertama membayar uang setoran melebihi yang didapatkan, untuk nomor yang dibawah itu mendapatkan keuntungan. arisan adalah kegiatan yang telah dilakukan untuk membantu perekonomian masyarakat.

Adapun pernyataan narasumber Lomiyati berpendapat bahwa, keinginan dalam mengikuti arisan ini “karno kemaren tu beguno duet be jadi nak cepat dapat ngambek nomor urut awal”⁴⁵

Pernyataan dari narasumber Ana Maksi “ yang mengambil nomor urut tengah aku melok arisan menurun tapi idak melok nomor urut awal atau nomor urut akhir aku melok cuman untuk nabung karno aku susah ontok nabong dewek kalu melok arisankan jadi ado kewajiban ontok bayarnya”⁴⁶

Narasumber Vera yang mengambil nomor urut akhir beliau merupakan pemilik toko sembako dengan mengikuti arisan online sistem menurun ini terbantu untuk menambal modal usaha sembako dan memenuhi kebutuhan sehari-sehari”⁴⁷

⁴⁵ Lomiyati, Peserta Arisan. Wawancara pada tanggal 04 maret 2022

⁴⁶ Ana Maksi, Peserta Arisan. Wawancara pada tanggal 04 maret 2022

⁴⁷ Vera. Peserta Arisan. Wawancara pada tanggal 04 maret 2022

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada peserta arisan, maka diketahui bahwa arisan online sistem menurun dapat membantu peserta walau dalam pembayarannya itu berbeda-beda. Kebutuhan sehari-hari yang mendesak, untuk modal usaha dan mereka merasa terbantu dengan arisan menurun ini.

C. Arisan Online Sistem Menurun dalam Perspektif Ekonomi Islam

Berbicara mengenai arisan sama halnya dengan utang-piutang. Dalam kehidupan sehari-hari, utang-piutang biasa terjadi antar manusia yang memiliki kurang dana untuk mencukupi kebutuhan hidup. Hutang merupakan perjanjian antara kedua belah pihak rela memberikan pinjaman kepada pihak lain dengan adanya persyaratan waktu pengembalian. Perjanjian itu harus memenuhi syarat sahnya perjanjian. Yaitu adanya kata sepakat antara kedua belah pihak.

Meskipun kegiatan muamalah diperbolehkan dalam Islam, tetapi kita juga mengetahui aturan-aturan yang telah ada pada Al-Quran dan As-Sunnah. Apalagi tentang berhutang, setiap muslim dianjurkan untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, agar tidak terpaksa berhutang dan merendahkan dirinya. Para ulama yang memperbolehkan arisan berpendapat bahwa arisan adalah bentuk tolong menolong sesama

peserta arisan. Di dalam al-Qura'an surah Al-Maidah ayat 2, Allah SWT berfirman:⁴⁸

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Arisan merupakan salah satu kegiatan muamalah kontemporer yang belum di atur secara khusus dalam Al-Quran. Dalam fiqih sepakat bahwa segala bentuk kegiatan muamalah diperbolehkan selagi belum atau tidak ada dalil yang melangarnya. Berbeda dengan arisan pada umumnya yang menggunakan sistem undian, pada arisan menurun menggunakan sistem penomoran untuk mendapatkan uangnya, namun bedanya arisan menurun besaran nominal yang dibayarkan berbeda. Sistem penomoran arisan menurun diperbolehkan karena pada dasarnya sama dengan undian, hanya berbeda cara teknis menentukan siapa yang mendapatkan uang arisan terlebih dahulu. Sistem penomoran ditentukan berdasarkan kesepakatan dan itu mubah berdasarkan keumumnya menetapkan syarat.

Berdasarkan akad *qardh*, peserta yang melakukan arisan online sistem menurun di kelurahan Tanjung Rancing telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. *Aqid* yaitu orang yang melakukan utang-piutang, terdiri dari *muqridh* dan *muqtaridh*. Dalam arisan orang pertama yang mendapatkan arisan

⁴⁸ QS Al-Maidah ayat 2 yang artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

dihitung sebagai penerima utang (*muqtaridh*) kepada seluruh peserta arisan, orang yang mendapat giliran kedua dihitung berutang kepada orang yang mendapatkan sesudahnya dan mengambil piutang kepada orang yang mendapatkan arisan sebelumnya dan begitu seterusnya. Pada arisan online sistem menurun di kelurahan Tanjung Rancing yang berakad telah memenuhi syarat yaitu baliqh, berakal, cukup, dan saling ridha untuk melakukan arisan online sistem menurun ini.

2. *Sighat akad* yaitu ijab dan qabul, pernyataan ijab dan qabul dapat disampaikan dengan tulisan, lisan, isyarat dan perbuatan. Dalam arisan online sistem menurun ini telah memenuhi syarat dimana peserta arisan telah melakukan ijab dan qabul melalui media sosial, meskipun hanya melalui media sosial tetapi boleh atau sah karena orang yang melakukan akad adalah orang yang bersangkutan.
3. *Ma'qud'alaih* atau harta yang dihutangkan. Harta yang dihutangkan merupakan harta yang diketahui jenis. Bentuk dan ukurannya, selain itu juga harus berupa harta *mitsil* atau harta yang berada dipasaran, harta yang menjadi objek arisan online sistem menurun di kelurahan Tanjung Rancing adalah harta yang jelas yaitu uang.

Dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam agar diketahui secara pasti kejelasannya, antara lain:

1. Jumlah setoran yang berbeda-beda

Pada hakikatnya arisan adalah akad *qardh* atau utang-piutang dalam arisan online sistem menurun ini uang yang di setorkan

menyeret pada keuntungan. Yang dilarang apabila manfaat itu dijadikan syarat dan hanya dinikmati *muqridh* (pemberi utang)

Kelebihan pembayaran telah diisyatkan diawal sehingga manfaat yang diterima oleh *muqridh* (pemberi utang) atau peserta arisan nomor urut akhir lebih besar dari pada *muqtaridh*. Dapat dilihat Rp. 1000.000,- dimainkan oleh 10 orang tidak termasuk biaya administrasi dan denda keterlambatan, rincian pembayaran : pertama Rp. 250.000,- Kedua Rp. 200.000,- Ketiga Rp. 175.000,- Keempat Rp. 150.000,- Kelima Rp. 100.000,- Keenam Rp., 80.000,- Ketujuh Rp. 75.000,- Kedelapan Rp. 70.000,- Kesembilan Rp. 60.000,- Kesepuluh Rp. 50.000,- begitulah rincian pembayaran arisan online sistem menurun dengan total Rp. 1.000.000,- rincian ini sudah dibuat oleh owner sehingga sudah mencapai nominal yang akan dimainkan, apabila ditotalkan pembayarannya tidak sama dari nomor urut pertama sampai nomor urut keempat dan nomor urut kelima tidak rugi dan juga tidak mendapatkan keuntungan tetapi nomor urut ke enam sampai kesepuluh mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita analisis bahwa arisan online sistem menurun tidak sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, karna terdapat unsur ketidakadilan dan terdapat unsur riba tentu saja

hal ini tidak dibenarkan dalam Islam, sesuai firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 188⁴⁹.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Denda

Denda yang diterapkan oleh owner berupa pembayaran penalti karena konsep arisan hampir sama dengan koperasi. Dimana owner arisan mengalami kerugian atau kurangnya pemasukan disebabkan oleh peserta arisan yang gagal atau terlambat melakukan pembayaran uang setoran arisan sehingga peserta arisan wajib membayar kompensasi berupa sejumlah uang. Pembayaran penalti diterapkan apabila peserta arisan melanggar perjanjian dan lalai dalam memenuhi kewajibannya.

Apabila yang diterapkan berupa denda, dalam Islam denda termasuk ta'zir yang dalam bahasa adalah ta'dib artinya memberi pelajaran. Sehingga dalam arisan lebih tepat menggunakan pembayaran pinalti karna berhubungan dengan keuangan . akan tetapi pembayaran pinalti harus disepakati kedua belah pihak dan tercantum

⁴⁹ QS Al-Baqarah ayat 188 yang artinya Artinya: Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui

dalam peraturan serta diketahui sebelum terjadinya akad.pembayaran denda sesuai dengan surah al –Maidah ayat 1, sebagai berikut:⁵⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Dalam penejelasan di atas Allah memerintahkan agar orang yang beriman memenuhi akad antara mereka.

Denda yang diterapkan dalam arisan online sistem menurun di kelurahan Tanjung Rancing ini. Bukan untuk owner arisan melainkan diberikan ke pada peserta arisan yang mendapatkan arisan sesuai nomor urut. Setiap peserta arisan yang telat membayar uang arisan full sesuai yang disepakati maka peserta arisan membayar denda sebesar Rp. 50.000,-/Hari

Adapun pernyataan dari sumber Ayu yang mengatakan keberetan tentang denda yang diterapkan Rp.50.000/Hari, karna untuk membayar setoran arisan saja sulit untuk mencari uangnya apalagi ditambah dengan uang denda karna tidak setiap hari penghasilan saya itu sama yang hanya pedagang kecil⁵¹.

2. Keadilan

Dalam praktik Arisan menurun ini belum memenuhi prinsip ekonomi Islam, dilihat dari segi keadilan dimana dalam transaksi harus dilakukan dengan nilai-nilai keadilan. Dalam arisan menurun ini belum ada nilai-nilai keadilan dilihat dari selisih uang yang dikeluarkan atau yang disetorkan masing-masing peserta arisan online

⁵⁰ QS Al-Maidah ayat 1 yang Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah aqad-aqad itu

⁵¹ Ayu, Peserta Arisan, Wawancara pada tanggal 04 maret 2022

sistem menurun ini. Allah telah perintahkan agar manusia senantiasa berbuat adil seperti dalam Al-Quran An-Nahl:90⁵²

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾



Maka dalam praktik arisan online sistem menurun yang terjadi di Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kayuagung ini disimpulkan bahwa belum ada keadilan dalam pelaksanaan arisan menurun ini, adil dalam kegiatan ekonomi adalah wajib.

⁵² QS An-Nahl, Artinya Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai arisan online sistem menurun di Kelurahan Tanjung Rancing dalam perspektif Ekonomi Syariah. Dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme arisan online sistem menurun di Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kayuagung adanya selisih kurang lebih uang yang dibayarkan dan yang diterima oleh masing-masing peserta arisan, untuk peserta nomor urut awal justru bayarannya lebih besar dan uang yang diterima itu sama dengan nomor urut yang akhir tetapi nomor urut akhir membayar setoran lebih kecil, dengan hal tersebut pelaksanaan arisan online sistem menurun ini memiliki keuntung dan kerugian. Dapat membantu masyarakat yang membutuhkan uang. Selain itu, adanya pembayaran denda bagi peserta arisan yang telat membayar setoran arisan sebesar Rp. 50.000/hari.
2. Arisan online sistem menurun di Kelurahan Tanjung Rancing dalam perspektif Ekonomi Islam bahwa sudah ada yang sesuai dan belum sesuai, yang sudah sesuai yaitu terpenuhinya rukun dan syarat akad *qardh*. Sedangkan yang belum sesuai yaitu pada sistem pelaksanaan arisan online sistem menurun yaitu

terdapatnya ketidakadilan dalam pembayaran setoran antar peserta arisan satu dengan yang lain yang menyeret pada keuntungan.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan analisis serta dilengkapi uraian dari beberapa bab

1. Sebaiknya dalam penentuan pemenang arisan tidak lagi dengan memberlakukan kebebasan kepada peserta arisan, namun menggunakan sistem undian saja hal ini dikarnakan agar tidak ada yang di untungkan atau dirugikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih teliti dan kritis dalam memandang permasalahan-permasalahan yang ada dimasyarakat terutama dilingkungan sekitar kita, karena masih banyak kegiatan transaksi kekinian yang menyimpang dan tidak sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemahannya (QS Al-Baqarah ayat 245)*
- Al-Quran dan terjemahannya (QS Al-Maidah ayat 2)*
Al-Quran dan terjemahannya (QS An-Nahl ayat 90)
- Al-Quran dan terjemahannya (QS Al-Maidah ayat 1)*
- Al-Quran dan terjemahannya (QS Al-Baqarah ayat 188)*
- Adila, P., Rachmaniar & Sri,A.,Suryaningsih. (2018) *Analisis Kegiatan Arisan Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Sememi Surabaya* Jurnal Ekonomi Islam Volume1Nomor 2,Halaman55-67
- Amelia, Peserta Arisan Online Sistem Menurun, Wawancara pada tanggal 04 maret 2022
- Aulia, P., Kharismaputra, *Jurnal Praktek Riba Dalam Denda Keterlambatan Pembayaran*
- Arrafah, Peserta Arisan Online Sistem Menurun, Wawancara pada tanggal 04 maret 2022
- Arriza, R., Muhammad, *teori dan praktek akad qardh (hutang-piutang) dalam syariat Islam*
- Astuti, N (2019) *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Arisan Petani Sawit*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu
- Baihaki, A., (2018) *Arisan dalam perspektif akuntansi*. Multi paradigma Vol 9, Nomor 3 Hal 540-561
- Budiman, Farid. *karateristik akad pembiayaan al-qardh sebagai akad taharru* volume 28 no 3
- Candra, Y., & Munadi, (2018) *Hatoli Praktik Arisan Online Sistem Menurun dalam perspektif masalah pada arisan wahyuni shop di desa mentibar kecamatan paloh* Vol. 1 No 2 juli-Desember 2018 hal 85
- Effendy, N. Warga Asli Tanjung Rancing Wawancara Pada Tanggal 09 Februari 2022

- Hasan, H. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEWAJIBAN ASASI MANUSIA (Telaah Hukum Pidana Islam)” *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab* 2, no 1 (2019): 92-119
- [https://sahabatpengadaian.com/artikel/emas/manfaat-arisan-bagi-keuangan-anda,diakses 08 Februari 2022](https://sahabatpengadaian.com/artikel/emas/manfaat-arisan-bagi-keuangan-anda,diakses%2008%20Februari%202022)
- <https://kumparan.com/berita-hari-ini/seperti-apa-hukum-arisan-dalam-islam-ini-penjelasmnya-1wSLCBAZiQ> diakses 28 April 2022
- Id.scribd.com. <https://www.scribd.com/document/506403236/Kelurahan-Tanjung-Rancing>, di akses 09 februari 2022
- Lathip, F., *Jual beli arisan uang dalam tinjauan fikih muamalah (studi kasus didusun tegal duwur desa wadung getad kecamatan kabupaten klaten)*
- Maksi, A. Peserta Arisan Online Sistem Menurun, wawancara pada tanggal 04 maret 2022
- Mery Indah, ketua arisan online sistem menurun, wawancara pada tanggal 28 september 2021
- Muin,. R & Hudi, L., M (2018) *Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Arisan Lelang Dalam Perspektif Ekonomi Islam* Vol. 5, Nomor 1. Hal 60-79
- Mulyawana A. Gafur, Abdul, W *Perlindungan Konsumen Dalam Akad Jual Beli Onlne Atas Hak Khyiar Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kel. Pabiringa Kec Binamu Kab Jeneponto)*. Jurnal Shautuna: Jurnal Perbandingan Mazhab, Vol. 1, No. 3 September 2020, h, 322
- Pratiwi, A. *Arisan dan Modal Sosial (studi di desa gedung batu kecamatan lirik kabupaten indragiri hulu)*
- Pratiwi, S., F, Novita, I., P. & Latul, I., (2020) *Analisis kegiatan arisan online yang dilakukan digrup facebook*, JIIET: Vol 04 No 02
- Ramadhita & Irfan, R., K (2020) *Al-Mashlahah Akad Arisan Online Antara tolong menolong dan riba, jurnal hukum islam dan pranata sosial islam*, Vol: 08, NO:1, Mei hal 27
- Rozikin, R., Mohammad, (2018) *Hukum Arisan dalam Islam, kajian fikih terhadap ROSCA, Rotatting Savings And Credit Association*, (Malang: UB Press,) hal 1

- Ruwaidah R, Musthofa, A., M & Khusnul, Y (2021) *Arisan Uang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragal*, Vol 3, Issue 2
- Rozalinda, (2017) *ekonomi islam (teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi)* PT Rajagrafindo Persada, Depok., hal 13
- Sah, Y., Eva, F., & Panji, A., A., P (2021) *Analisis Fikih Muamalah Terhadap Tukar Menukar Nomor Undian Arisan. Jurnal Riset Ekonomi Syariah* Vol:8, No 1
- Saifudin & Sariffudin, (2020) *praktek bangun rumah tinggal dengan sistem arisan dalam tinjauan hukum islam*. Jurnal penelitian hukum ekonomi syariah dan sosial budaya islam Vol, 5, No. 1
- Sari, K., Nur. *Tinjauan hukum islam terhadap arisan bersyarat (studi kasus di kranggan prajurit kulon mojokerto)* Vol 05, No. 01
- Sudirman, (2021) *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Arisan Kurban di Metro Timur*. Jurnal Pengabdian Kepada MASYARAKAT. Vol1 No 2
- Sugiyono, (2020) *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,) hlm 304
- Sugiyono, (2019) *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta) Hal 9
- Vera, Peserta Arisan Online Sistem Menurun, Wawancara Pada tanggal 04 maret 2022
- Virgina, A., W & Amiruddinamiruddin (2020) *Center of economic student perspektif pelaku arisan online terhadap akuntansi syariah*. Jurnal Vol. 3 No 3. Hal 351-365

Lampiran

LAMPIRAN





Inda Mery

16 Jan pukul 17.03 • 🌐



List bulanan 3 jt byr 300 adm beda

1.250 lomi
2.200 ayu
3.175 nur
4.150 hety
5.100 ana maks
6.80 hety
7.75 qiranie
8.70 vera
9.60 ulan
10.50
Denda 50 sehari
Tidak talang2
D tag d cr yg lambat byr



Inda Mery

2 hari • 🌐



Up yg NK dpt duluan isilh



Inda Mery

3 hari • 🌐

Berhubung semua list SDH wisuda galo
Cus Kito buka lagi
Main mingguan be 1 jt adm 50
1.250 keep
2.200
3.150 indah
4.100 H
5.100 H
6.100 shary
7.100
Idak talang2 full baru d timbang

👍 Alrafa dan 4 lainnya

2 Komentari

ARISAN Per 10 hari
Adm beda.

- 100 Linda yama 7/6 sdb.
- 90 Yik 17/6 sdb. cair
- 80 Yuna 27/6 sdb. cair
- 75 Yuna 7/7 sdb. cair
- 60 BUDE 17/7 sdb. cair
- 55 Hrial 27/7 sdb. cair
- 50 umi pesi 4/8 cair
- 45 meri 16/8 cair
- 40 meri 26/8 cair
- 30 mira 7/9 sdb

umi 76 terakhir
blm 100 + 60

ARISAN BULANAN 3/6
Adm 150 (hari).

- 400 Yuna 3/6 sdb.
- 400 Yuna 3/7 sdb.
- 300 Yuna 3/8 sdb.
- 260 Bur Dewi 5/9 sdb.
- 260 Meri 3/10
- 200 NIKEN 3/11 sdb.
- 200 Meri 3/12. Boral.

76 ke 5 Yuna 150 + 250
76 mingguan br 200 1.7 Boral.
76 ke 5
Yuna 1100 blm.
Dewi 260 blm

ARISAN BULANAN
3 Jt 300/bln.
Adm Beda.

- 200 orwer sdb 1/6 sdb
- 175 intan sdb 1/7 sdb
- 150 intan sdb 1/8 sdb
- 135 intan sdb 1/9 sdb
- 125 Linda sdb 1/10 sdb
- 100 erni sdb 1/11 sdb
- 80 FEBI sdb 1/12 sdb
- 60 TUTIK sdb 1/11
- 50 Deda sdb 1/12
- 35 Hamid sdb 1/13

Linda 3 Jt Pot 300
Adm 125 = 2.575.000

ARISAN mingguan
Adm 50 main idt

- 250 YUNI 27/7 sdb.
- 250 Sely 4/8 sdb
- 200 meri 12/8 sdb.
- 150 dani rosp 20/8 sdb.
- 150 intan 7.5.20/8 sdb.

DPT Yuni 450
09 ambek br 200 arisan
Tgl 27/7. 400. maseh di sely.

DPT Sely Pot 100 + 125 dt.
Pot 200 7 adm 50
305 107 508
intan sdb 12/8
Cust intan blm br 20/8

ARISAN 15 hari
Adm 350

- 1800 JUNI 28/7
- 1200 SANTI 12/8
- 1000 SANTI 27/8

Denda 35/hari
Batal.

intan di tgl 20/8 blm
br. 150 + 150 20/8 + 500



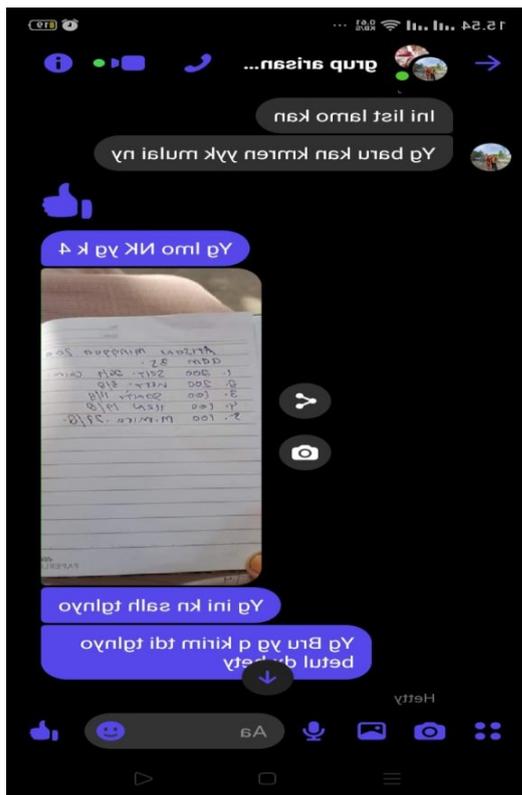
Inda Mery
Baru saja • 🌐



Gat menurun main bulanan bae karno list 5 jt
kito hbs adm 250 d awal

- 1.700
- 2.700
- 3.600
- 4.600
- 5.500
- 6.500
- 7.450
- 8.450
- 9.350
- 10.350

Yg dx bnyak drama
Siap viral law dx byr
Isi materai dan vidio
Denda 50 sehari





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bunga Ika Pratiwi

Nim : 1830602177

Judul : Analisis Terhadap Arisan Online Sistem Menurun Dalam Perspektif
Ekonomi Syariah di Kelurahan Tanjung Rancing

Dosen Pembimbing 1 : Emi Yulia Siska, SE. M.Si

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing	paraf
1	13 Januari 2022	Proposal	-Perhatikan buku pedoman penulisan skripsi Febi Uin Raden Fatah -pengetikan dalam tabel dibuat spasi 1 -penulisan kata asing dibuat miring -perhatikan tata penulisan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	
2	16 Januari 2022	Proposal	Silahkan lanjut ke BAB	
3	5 Maret 2022	Bab 1,2,3	-untuk bab 1 masih bentuk proposal bukan bab -bab 3 itu seharusnya metodologi penelitian	
4	13 Maret 2022	Bab 1,2,3	-tambahkan ayat dari Al-Quran atau hadits	
5	20 Maret 2022	Bab 1,2,3	Acc Bab 1,2,3. Silahkan lanjut bab 4 dan 5	
6	19 April 2022	Bab 4,5	-untuk tabel di bab 4 tambahkan sumbernya -pertanyaan di hal 61 bertolak belakang dengan narasumber	

			<p>di hal 62</p> <ul style="list-style-type: none"> -kajiannya masih kurang tajam, seharusnya terstruktur mulai dari akadnya -habis akad dibahas bagaimana pelaksanaannya?apa ada yang menunggak, bagaimana penyelesaiannya, apa ditalangi oleh sponsornya, terutama saat penyerahan jika terkumpul bagaimana? Bagaimana syariah memandangnya dan apa firman Allah dan hadist pendukungnya, kesimpulnya bagaimana pelaksanaannya apakah sesuai syariat? - terus mengenai denda, untuk apa denda itu, dikemanakan bagaimana syariat memandang soal denda itu bagaimana syariah memandangnya bagaimana firman Allah, -soal biaya administrasi , apa manfaatnya bagaimana fungsinya, siapa yang menikmatinya, bagaimana syariah memandang biaya adminstrasi itu -mengenai ujah bagaimana sistem memperolehnya, apa jasa yang diberikan sponsor, bagaimana syariah memandangnya? - baru bicara kesimpulan di bab 5 dari semua kajianyng dirinci di ba 4 apa kesimpulanya, -sarannya seharusnya apa yang dilakukan agar arisan itu tidak terjadi 	P
7	6 Mei 2022	Bab 4,5	Silahkan untuk mendaftar ujian kompre dan munaqosyah	P

**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : BUNGA IKA PRATIWI
NIM : 1830602177
Judul : Analisis terhadap arisan online sistem menurun dalam perspektif ekonomi syariah di Kelurahan Tanjung rancing
Dosen Pembimbing : ABUBAKAR SIDIK S.H.I.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2022-01-24 10:33:28	Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh izin mengumpulkan Bab 1 pak, mohon bimbingannya, terimakasih pak	offline saja karna bnyk perbaikan
2	2022-03-02 09:00:40	Assalamualikum pak izin mengumpulkan revisi bab 1, mohon arahan dan bimbingannya, terimakasih	Lanjutkan
3	2022-03-02 13:03:48	Assalamualaikum wr wb, izin mengumpulkan skripsi mohon arahan dan bimbingannya pak, terimakasih pak	Acc bab 1 sd 3 silahkan lanjut ke pembimbing 1

2022/05/11



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : BUNGA IKA PRATIWI
Nim : 1830602177
Judul : Analisis Terhadap Arisan Online Sistem Menurun Dalam Perspektif
Ekonomi Syariah di Kelurahan Tanjung Rancing

Dosen pembimbing II: Abu Bakar Shidiq, S.H.I., M.E.sy

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan
1.	3/02-2022	bab I	- perbaiki judul - tambah observasi - layout bab II dan III	
2.	7/03-2022	bab II dan III	"perbaiki istilah yg tidak ada di mentera"	
3.	28/03-2022	bab	- perbaiki penulisan	



FAKULTAS EKONOMI DAN B ISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan
4	20/ 03-2022	Bae IV	-kuliah agus -bawak Bae V	
5	11/ 04-2022		- aec Bae keseluruhan. silahkan daftar silang munggalah jika lulus cek plagiat	

RIWAYAT HIDUP

Nama : Bunga Ika Pratiwi

Nim : 1830602177

Tempat, Tanggal Lahir : Kayuagung, 28 Desember 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : JL. Barokah, RT 05 LK II. Kelurahan Tanjung
Rancing Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan
Komereng Ilir

Nomor Telpon : 083177384727

E-mail : Bungaikapratiwi32@gmail.com



PENDIDIKAN

1. SD Negeri 16 Kayuagung
2. SMP Negeri 3 Kayuagung
3. SMK Negeri 1 Kayuagung
4. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang